

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 0.74%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,795-5,845).

Today's Info

- Penggunaan Dana Right Issue PBRX
- CASA Akan Menggelar *Right Issue*
- Progress Pembangunan Pabrik KLBF
- Kinerja 1Q Jadi Sinyal Positif AGRO
- BCA Pimpin Kapitalisasi Terbesar Perbankan
- Ekspansi Lahan SGRO

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BJTM	Spec.Buy	685-705	625
CTRA	S o S	1,150	1,230
SMBR	Trd. Buy	3,450-3,520	3,280
MIKA	Spec.Buy	1,995-2,020	1,885
PTBA	S o S	11,850-11,550	12,550

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 34.21 4,582

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ENRG	11 Jul	EMS
TRUB	11 Jul	EMS
ARGO	12 Jul	EMS
PKPK	12 Jul	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BRPT	1 : 2	12 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TPIA	47 : 4	18,000—22,000	26 Jul

IPO CORNER			
PT. Mark Dynamics Indonesia			
IDR (Offer)	200—300		
Shares	160,000,000		
Offer	22 June—05 July		
Listing	12 July		

IHSG July 2016- July 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	4,913	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	4,168	5,750	5,795
Market Cap. (IDR Trillion)	6,307	5,725	5,810
Total Freq (x)	166,219	5,710	5,830
Foreign Net (IDR Billion)	(543.1)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,771.51	-43.29	-0.74%
Nikkei	20,080.98	151.89	0.76%
Hangseng	25,500.06	159.21	0.63%
FTSE 100	7,370.03	19.11	0.26%
Xetra Dax	12,445.92	57.24	0.46%
Dow Jones	21,408.52	-5.82	-0.03%
Nasdaq	6,176.39	23.31	0.38%
S&P 500	2,427.43	2.25	0.09%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	46.88	0.2	0.36%
Gold Price USD/Ounce	1208.34	-13.4	-1.10%
Nickel-LME (US\$/ton)	8961.50	81.8	0.92%
Tin-LME (US\$/ton)	19993.00	318.0	1.62%
CPO Malaysia (RM/ton)	2705.00	37.0	1.39%
Coal EUR (US\$/ton)	83.00	-0.5	-0.60%
Coal NWC (US\$/ton)	80.90	0.0	-0.06%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13400.00	-3.0	-0.02%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,763.6	-1.56%	3.92%
Medali Syariah	1,690.7	-0.39%	0.28%
MA Mantap	1,524.0	-0.91%	14.90%
MD Asset Mantap Plus	1,445.3	-0.27%	7.41%
MD ORI Dua	1,807.1	-0.75%	3.15%
MD Pendapatan Tetap	1,061.4	-0.53%	3.67%
MD Rido Tiga	2,169.2	0.22%	10.46%
MD Stabil	1,134.3	-0.39%	5.94%
ORI	1,765.7	-3.53%	-3.00%
MA Greater Infrastructure	1,223.4	-0.95%	-1.61%
MA Maxima	897.6	-0.42%	-4.07%
MD Capital Growth	1,013.9	0.07%	-2.71%
MA Madania Syariah	1,015.3	-1.30%	-2.09%
MA Mixed	982.4	-3.97%	-10.57%
MA Strategic TR	1,018.5	-0.51%	1.35%
MD Kombinasi	772.7	-0.50%	-1.73%
MA Multicash	1,342.3	0.44%	6.30%
MD Kas	1,407.1	0.53%	6.29%

Market Review & Outlook

IHSG Turun 0.74%. IHSG ditutup melemah pada perdagangan awal pekan kemarin ke level 5,771.51, turun 43.29 poin atau 0.74%, setelah sempat dibuka menguat tipis pada pembukaan perdagangan yang tertunda hingga 10.00 WIB karena adanya gangguan pada sistem *datafeed* bursa. Seluruh indeks sektoral mencatatkan pelemahan kecuali Perdagangan dan Jasa (+0.2%) yang dipimpin oleh Properti dan Konstruksi (-1.14%), Keuangan (-0.99%), Barang Konsumen (-0.92%), dan Agrikultur (-0.89%). Saham yang menjadi pendorong pelemahan antara lain UNVR (-2.9%), BBRI (-2.2%), TLKM (-1.3%), BBKA (-1.1%), BMRI (-1.1%), dan PLIN (-17.5%). Asing mencatatkan *net sell* sebesar Rp 543.1 Miliar, melanjutkan aksi *net sell* sejak pekan lalu. Hingga penutupan perdagangan kemarin, IHSG secara YTD 2017 telah mencatatkan pertumbuhan sebesar 8.96% sedangkan dana asing yang masuk adalah sebesar Rp 15 Triliun.

Sebagian besar pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin. Indeks Nikkei 225 ditutup naik 0,76% ke level 20.080.98. Indeks Hang Seng naik 0,63% ke level 25.500,06. Indeks Kospi pun naik 0,09% ke level 2.382,10. Sedangkan indeks Shanghai turun 0,17% ke level 3.212,63. Data tenaga kerja Amerika Serikat (AS) yang lebih tinggi daripada prediksi awal serta inflasi China yang sesuai ekspektasi menjadi mesin penggerak kenaikan pasar kemarin.

Bursa Amerika Serikat (AS) cenderung menguat pada perdagangan awal pekan. Kenaikan indeks ini masih ditenagai oleh saham-saham teknologi dan energi. Emiten bursa AS akan mulai merilis kinerja keuangan pada Jumat pekan ini. Sentimen pasar pada pekan ini adalah rilis angka inflasi dan penjualan ritel bulanan pada hari Jumat. Gubernur Bank Sentral AS Janet Yellen akan bertemu Kongres pada dengar pendapat hari Rabu dan Kamis.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,750-5,795). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,771. Indeks tampak belum mampu untuk bertahan di atas support level 5,795 di mana berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju 5,750 hingga 5,725. MACD yang mengindikasikan death cross berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji 5,795. Hari di perkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (10 - 14 Juli 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Consumer Confidence Index	Jun - 2017	-	125,9	126,6
12	Penjualan Ritel (YoY)	May-2017	-	4,2%	4,7%
13	Pennjualan Mobil (YoY)	Jun-2017	-	5,8%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	US	Fed Labor Market Condition Index (MoM)	Jun-2017	1,5	2,3	1,6
10	Jepang	Neraca Transaksi Berjalan	May-2017	¥1653,9	¥1952 Miliar	¥1845 Miliar
10	Tiongkok	Inflasi (Mom)	Jun-2017	-0,2%	-0,1%	-0,1%
10	Tiongkok	Inflasi (YoY)	Jun-2017	1,5%	1,5%	1,5%
12	US	EIA Stok Minyak Mentah	Week ending 7 th -2017	-	-6,299 Juta Barel	-0,19 Juta Barel
12	US	Yellen Testimony				
12	Kawasan Euro	Produksi Industri (YoY)	May-2017	-	1,4%	2,5%
13	Tiongkok	Neraca Perdagangan	Jun-2017	-	USD40,79 Miliar	USD40 Miliar
13	Tiongkok	Ekspor (YoY)	Jun-2017	-	8,7%	8,7%
13	Tiongkok	Impor (YoY)	Jun-2017	-	14,8%	13,1%
13	US	Continuing Jobless Claim	Week ending 1 th -2017	-	1956 Ribuan	1955 Ribuan
14	US	Initial Jobless Claim	Week ending 8 th -2017	-	248 Ribuan	246 Ribuan
14	US	Budget Statement				
14	US	Inflasi Inti (MoM)	Jun-2017	-	0,1%	0,2% (MoM)
14	US	Inflasi Inti (YoY)	Jun-2017	-	1,7%	1,7%
14	US	Inflasi (YoY)	Jun-2017	-	1,9%	1,8%
14	US	Inflasi (MoM)	Jun-2017	-	-0,1%	0,1%
14	US	Penjualan Ritel (MoM)	Jun-2017	-	3,8%	3,8%
14	US	Produksi Industri (YoY)	Jun-2017	-	2,2%	2,5%
14	US	Michigan Consumer Sentiment (Preliminary)	Jun-2017	-	95,1	95,4
14	Jepang	Produksi Industri	May-2017	-	5,7%	6,8%

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Pekan pertama Juli 2017 terjadi *capital outflow*.** Gubernur Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa pada pekan pertama Juli 2017 terjadi *capital outflow* sebesar Rp11 triliun akibat kekhawatiran terhadap kenaikan FFR seiring membaiknya perekonomian AS dan terkait dengan rencana normalisasi neraca keuangan The Fed. (Sumber: Kontan)
- **Survei Kegiatan Usaha BI menunjukkan adanya peningkatan kegiatan usaha pada kuartal II-2017.** Hal tersebut tercermin dari kenaikan Saldo Tertimbang Bersih (SBT) menjadi 17,36% , dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 4,80% seiring faktor musiman dan sekaligus bulan Ramadhan dan Idul Fitri. (Sumber: Bank Indonesia)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

GLOBAL

- **Surplus neraca transaksi berjalan Jepang pada Mei 2017 menurun.** Surplus neraca transaksi berjalan tercatat sebesar ¥1653,9 miliar atau lebih rendah dibandingkan sebelumnya sebesar ¥1952 miliar. (Sumber: Tradingeconomics)
- **Inflasi Tiongkok Juni 2017 sesuai ekspektasi pasar.** Inflasi Juni 2017 Tiongkok tercatat sebesar 1,5% (YoY) sedangkan dalam basis bulanan mengalami deflasi sebesar 0,2% (MoM). Tingkat inflasi tersebut melanjutkan tren peningkatan pasca penurunan inflasi Februari 2017 sekaligus memberikan sinyal positif mulai pulihnya ekonomi Tiongkok seiring melambatnya perekonomian pada kuartal I-2017 akibat proses transisi ekonomi Tiongkok. (Sumber: Tradingeconomics)
- **Fed Labor Market Conditions Index pada Juni 2017 menurun.** Nilai indeks mengalami penurunan menjadi sebesar 1,5 dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 3,3 dan di bawah ekspektasi pasar sebesar 1,6 sekaligus melanjutkan tren penurunan nilai indeks sejak April 2017. (Sumber: Tradingeconomics)
- **Kredit konsumen Amerika Serikat (AS) Juni 2017 tumbuh di atas ekspektasi pasar.** Kredit konsumen tumbuh sebesar USD18,4 miliar atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan Mei 2017 sebesar USD12,9 miliar serta ekspektasi pasar dengan proyeksi pertumbuhan sebesar USD12,6 miliar. (Sumber: Tradingeconomics)

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Penggunaan Dana Right Issue PBRX

- Perusahaan industri pakaian jadi, PT Pan Brothers Tbk (PBRX) mengumumkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum terbatas (PUT) III melalui (HMETD) atau *rights issue*.
- PBRX meraup dana segar Rp 1,02 triliun dari aksi korporasi tersebut. PBRX menawarkan 3,39 miliar saham baru atas nama dengan harga Rp 300 per saham. PBRX mengantongi dana bersih Rp 1,01 triliun setelah dikurangi ongkos emisi. Hingga saat ini, sudah lebih dari 60% dana perolehan telah digunakan.
- Realisasi penggunaan per 30 Juni 2017, diantaranya digunakan untuk pendirian PT Eco Smart Garment Indonesia yang membutuhkan biaya investasi Rp 246,5 miliar, kemudian investasi di sektor hulu maupun hilir dan tambahan penyertaan di anak perusahaan dengan nilai Rp 316,68 miliar dan peningkatan modal kerja sebesar Rp 29,22 miliar. Sisa hasil bersih dari *rights issue* yakni sebesar Rp 419,81 miliar akan disimpan dalam bentuk deposito. (sumber: Kontan.co.id)

CASA Akan Menggelar *Right Issue*

- PT Capital Financial Indonesia Tbk (CASA) akan menggelar penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk penambahan modal. CASA akan meminta persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 16 Agustus 2017.
- CASA mengungkapkan rencana penerbitan sebanyak-banyaknya 50 miliar saham baru, dimana harga pelaksanaan akhirnya akan ditentukan oleh dewan komisaris. Rencana HMETD ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu kurang 12 bulan sejak tanggal penerimaan persetujuan dalam RUPSLB.
- CASA akan menggunakan dana hasil HMETD untuk keperluan peningkatan modal di perusahaan dan anak perusahaan atau pengembang usaha perseroan lainnya. Namun penggunaan dana tersebut masih bisa berubah jika keadaannya dianggap layak. (sumber: Kontan.co.id)

Progress Pembangunan Pabrik KLBF

- PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) sedang membangun pabrik biofarma di daerah Cikarang, Jawa Barat. Pabrik tersebut nantinya akan menjadi pabrik yang ke-12 milik KLBF. Pihak manajemen mengatakan, sampai semester I 2017 pembangunan pabrik masih di bawah 50%. Capaian ini masih *on track* dengan target. Operasional komersil pabrik ini ditargetkan akan rampung pada tahun 2018 mendatang. Untuk membiayai pembangunan pabrik tersebut, KLBF menganggarkan capex sebesar Rp 1,5 triliun di tahun 2017.
- Tahun ini KLBF menargetkan pertumbuhan pendapatan 8%-10%. Untuk itu, KLBF akan menggenjot ekspansi ke pasar Timur Tengah. Sebelum ekspansi ke Timur Tengah, KLBF sudah mengambil pangsa pasar di Asia Tenggara tepatnya di Filipina, Myanmar, Vietnam, Malaysia, Singapura, dan Thailand. Beberapa produk KLBF menjadi *market leader*, seperti obat produk kesehatan merek Mixagrip yang memimpin pasar di Myanmar, produk nutrisi Diabetasol juga menjadi market leader di Filipina.
- Pada kuartal satu 2017, porsi penjualan ekspor KLBF mencapai 5,46% dari total penjualan. Angka ini naik dibandingkan kuartal satu tahun lalu yang baru 4,51% dari total penjualan. Sementara penjualan Kalbe tumbuh 7,6% dan laba bersih tumbuh 4,4%. KLBF menargetkan kontribusi penjualan ekspor bisa naik dua kali lipat atau jadi sekitar 10% dalam tiga hingga lima tahun mendatang.
- Selain memperluas pasar ke luar negeri, KLBF juga memperluas pasar di dalam negeri khususnya untuk pasar di Indonesia Timur. Tak hanya ekspansi wilayah saja, untuk mendorong pertumbuhan pendapatan dan laba, KLBF juga akan meluncurkan 5-10 produk baru tahun ini. Sebagian besar produk baru akan diisi oleh produk obat resep dan sebagian lagi nutrisi. KLBF juga menggenjot ekspansi lewat pemasaran online, melalui situs *Kalbestore.com*. (sumber: Kontan.co.id)

Today's Info

Kinerja 1Q Jadi Sinyal Positif AGRO

- Kondisi cuaca yang cenderung lebih bersahabat tahun ini bisa menguntungkan emiten kelapa sawit, PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO). Hal ini tampak sejak kuartal satu lalu. Pendapatan SGRO meningkat menjadi triliun. Angka tersebut setara lebih tinggi 43% secara *year on year* (yoy).
- Dilihat dari sisi laba bersihnya pun meningkat. Pada penutup kuartal I -2017, SGRO mencatatkan laba bersih Rp 157,96 miliar. Dengan kata lain, melonjak lebih dari 11 kali lipat dari periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp 14,02 miliar.
- Volume produksi CPO SGRO pun naik 32% yoy. Berbanding terbaik, ada penyusutan volume penjualan CPO sebesar 6% dibandingkan kuartal I-2016. SGRO pun memiliki neraca keuangan yang positif. *Pertama*, rasio utang yang terjaga di bawah 1,0 kali. *Kedua*, sebesar 80,6% dari total utang berbunga merupakan utang jangka panjang. (Kontan)

BCA Pimpin Kapitalisasi Terbesar Perbankan

- PT Bursa Efek Indonesia (BEI) catat, kapitalisasi pasar saham perbankan yang terbesar saat ini masih dipegang PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan nilai mencapai Rp418,60 triliun sampai dengan posisi Mei 2017. Kapitalisasi pasar saham BCA naik sekitar 10,58% dari awal tahun yang tercatat hanya mencapai Rp378,33 triliun.
- Berdasarkan keterbukaan informasi BEI, Senin, 10 Juli 2017, posisi BCA ditempel ketat oleh saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) di Rp353,51 triliun. Sementara untuk PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri) dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) masing-masing keduanya di Rp291,06 triliun dan Rp120,92 triliun.
- Untuk BCA sendiri di pasar modal menempati urutan ke tiga sebagai perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar. Saat ini kapitalisasi pasar saham terbesar di pasar modal masih dipegang PT HM Sampoerna Tbk dengan nilai kapitalisasi pasar Rp457,13 triliun. Sementara urutan kedua ditempati PT Telekomunikasi Indonesia Tbk senilai Rp438,47 triliun . (IQPlus)

Ekspansi Lahan SGRO

- Di tengah tren koreksi harga minyak sawit atau CPO sejak akhir tahun lalu, PT Sampoerna Agro Tbk mampu menjaga pendapatannya agar tidak menurun tajam. Memasuki tahun 2017, pasca berakhirnya masa El Nino yang terjadi sepanjang tahun 2015-2016, para pelaku industri sawit mulai memperbaiki kondisi lahan tanamnya, tak terkecuali SGRO.
- Hal tersebut mendorong SGRO untuk melakukan ekspansi lahan tanam pada tahun ini. Hingga Maret 2017, SGRO sudah menambah seluas 2.000 hektare wilayah tanam, terdiri dari 700 hektare perkebunan sawit dan 1.300 hektare perkebunan karet, yang mengindikasikan bahwa pada periode ini, lahan tanam SGRO sudah mencapai 63.000 hektare. Perusahaan perkebunan ini menargetkan pertambahan luas perkebunan sawit antara 4.000-6.000 hektare. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.